

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan yakni pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian lainnya menurut Williams (dalam Hardani, dkk, 2020, hlm. 16) terdapat tiga pokok yaitu: 1) pandangan dasar yang bersifat realitas, hubungan peneliti dengan yang diteliti tidak dapat dipisahkan, berhubungan dengan sebab akibat, peranan nilai yang terkandung dalam penelitian, 2) karakteristik penelitian pada pendekatan kualitatif itu sendiri, 3) proses yang diikuti dalam melaksanakan penelitian kualitatif.

Metode kasus digunakan dalam penelitian ini. Studi kasus yakni bagian dari metode kualitatif untuk mendalami suatu kasus tertentu secara lebih mendalam dengan melibatkan pengumpulan sumber informasi menurut Raco (dalam Isti dan Harun, 2021, hlm. 1456). Semiawan (2020, hlm. 65) mendefinisikan studi kasus atau *case study* yakni bagian dari metode kualitatif yang hendak mendalami suatu kasus tertentu secara lebih mendalam dengan melibatkan pengumpulan beraneka sumber informasi, dan suatu kasus menarik untuk diteliti karena corak khas kasus tersebut memiliki arti pada orang lain, minimal bagi peneliti. Patton (dalam Semiawan, 2010, hlm. 9) mengemukakan bahwa studi kasus yakni studi mengenai kekhususan dan kompleks dari suatu kasus tunggal dan berusaha untuk dapat memahami dalam konteks, situasi dan waktu tertentu. Berdasarkan hal tersebut penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa studi kasus adalah metode penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data secara terperinci, mendalam dan utuh serta dapat mengungkap maksud di balik kasus dalam kondisi yang apa adanya. Oleh karena itu penulis memilih menggunakan metode ini dengan tujuan untuk mengetahui lebih mendalam mengenai pelaksanaan layanan responsif untuk mengatasi kesulitan belajar siswa.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini yakni:

- a. Kepala Sekolah Dasar Negeri Serang 07
- b. Guru Kelas IV SDN Serang 07
- c. Siswa, merupakan subjek yang akan diteliti mengenai kesulitan belajar yang dihadapi di saat ini. Dalam penelitian ini terdapat beberapa orang siswa kelas IV di SDN Serang 07 yang mengalami kesulitan belajar serta mendapat layanan responsif sebagai partisipan penelitian
- d. Orang tua siswa, dalam penelitian ini dipilih beberapa orang tua siswa kelas IV yang anaknya mendapat layanan responsif

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada SDN Serang 07 yang terletak di Kelurahan Serang, Kecamatan Serang, Kota Serang, Banten.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi yakni pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung ataupun tidak langsung untuk memperoleh data atau informasi yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Menurut Bungin (2007, hlm. 115) observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Secara langsung merupakan terjun ke lapangan dan secara tidak langsung yaitu pengamatan yang dibantu melalui visual atau audiovisual. Observasi dalam penelitian kualitatif adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui atau mengenali keberadaan objek, situasi, konteks serta maknanya dalam upaya mengumpulkan data atau informasi penelitian. Observasi tidak menguji kebenaran namun untuk mengetahui kebenaran yang berhubungan dengan aspek/kategori sebagai aspek studi yang kegiatan dikembangkan peneliti menurut Satori, D. (2017, hlm. 105-106). Dalam penelitian observasi ini untuk mengetahui proses belajar siswa dalam

kegiatan pembelajaran di sekolah, catatan kehadiran siswa, kegiatan layanan responsif yang guru lakukan di sekolah.

2. Wawancara

Wawancara yakni suatu teknik pengumpulan data atau informasi untuk memperoleh informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan ataupun tanya jawab. Menurut Siyoto & Sodik (2015, hlm. 77) wawancara terbagi menjadi dua yaitu wawancara terstruktur adalah wawancara yang tersusun secara terperinci sehingga menyerupai *check-list* atau memberikan tanda v (*check*) pada nomor yang sesuai sedangkan wawancara tidak terstruktur yakni wawancara yang hanya memuat garis besarnya saja yang akan ditanyakan. Wawancara menggunakan teknik pengumpulan data yang langsung didapati dari sumbernya. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur yang sudah disusun untuk mengetahui informasi secara terperinci mulai dari kepala sekolah, guru wali kelas, siswa, dan orang tua agar mengungkapkan bahwa data secara realitas didapatkan.

3. Dokumentasi

Dari penelitian ini menggunakan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang atau benar valid serta bukti yang nyata untuk dipercaya. Sugiyono (dalam Handani, dkk, 2020, hlm. 150) dokumen ialah catatan kejadian yang berlalu sepadan dengan menurut Sitoyo dan Sodik (2015, hlm. 77-78) bahwa dokumentasi yakni mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda. Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan yaitu data profil sekolah, catatan kehadiran siswa, data atau hasil belajar siswa, latar belakang siswa, serta foto kegiatan layanan responsif.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yakni suatu alat yang digunakan dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah dalam melakukan penelitian menurut Sugiono (dalam Julaiha dkk, 2017, hlm. 3). Fungsi instrumen sebagai alat bantu dalam proses mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, peneliti sebagai instrumen utama

dan didukung dengan pedoman observasi, pedoman wawancara, gejala perilaku siswa.

PELAKSANAAN DIAGNOSTIK KESULITAN BELAJAR

1) Identifikasi Kasus (Menandai Siswa Yang Diduga Mengalami Kesulitan Belajar)

Berikut ini merupakan hasil pengumpulan data yang berhubungan dengan pribadi klien:

- a) Observasi ke dalam kelas dan melihat kondisi / proses siswa yang mengalami kesulitan belajar:
- b) Melihat laporan guru / raport siswa sebelumnya :
- c) Prestasi belajar :
- d) Hubungan dengan teman-teman:
- e) Gejala – gejala yang muncul dari siswa :
- f) Data siswa yang mengalami gangguan / hambatan belajar :

Tabel 1 Identifikasi Kasus

Data	Jawaban
Identitas Siswa	
Nama	
Tempat, Tanggal Lahir	
Jenis Kelamin	
Agama	
Alamat	
Cita-cita	
Jumlah saudara	
Anak ke	
Tinggal bersama	
Orang Tua	
Ayah	
Pekerjaan	
Ibu	
Pekerjaan	

2) Identifikasi Masalah (Menandai dan Menetapkan Terdapatnya Letak Kesulitan Belajar)

Pada point ini peneliti mencari letak kesulitan belajar siswa seperti:

Tabel 2 Identifikasi Masalah

Identifikasi Masalah	Jawaban
Terdapat letak dimana siswa mengalami kesulitan dalam belajar	
Menemukan gejala yang dialami oleh siswa	
Bidang studi apa saja yang siswa alami kesulitan dalam belajar	
Latar belakang timbulnya masalah dari siswa	
Terdapat letak kelemahan-kelemahan yang ada pada siswa	
Hubungan dengan guru	
Menetapkan kesulitan/masalah yang dihadapi siswa	

3) Identifikasi Faktor Penyebab Kesulitan Belajar

Berikut ini merupakan maka faktor penyebab kesulitan belajar siswa tersebut adalah :

Tabel 3 Identifikasi Faktor Penyebab

Faktor Penyebab	Jawaban
Faktor manakah yang menjadi penyebab utama	
Mengapa kelemahan-kelemahan itu bisa terjadi	
Faktor Internal	
Kelemahan intelegensi siswa	
Diri pribadi siswa	

Faktor Eksternal	
Pendidikan dan pembelajaran	
Keluarga	
Lingkungan	
Temam	

4) Langkah Prognosis

Memberikan bantuan layanan berupa :

- 1) Bentuk perlakuan atau sikap yang diberikan :
- 2) Materi / alat dan bahan pelajaran yang di perlukan :
- 3) Metode atau cara yang digunakan :

5) Langkah Terapi

Bantuan yang telah diberikan adalah :

- a) Memberikan inspirasi / motivasi :
- b) Dengan bimbingan belajar individu :
- c) Dengan bimbingan belajar kelompok :
- d) Remedial :
- e) Komunikasi dengan orang tua :
- f) Komunikasi rutin dengan guru :

6) Langkah Evaluasi dan Tindak Lanjut

Tabel 4 Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi dan Tindak Lanjut	Jawaban
Evaluasi	
Siswa	
Orang Tua	
Guru kelas	
Tindak Lanjut	
Siswa	
Orang Tua	
Guru kelas	
Kepala Sekolah	

E. Teknik Analisis Data

Analisis data Miles dan Huberman (dalam Handani, dkk, 2020, hlm. 163) terdiri atas: data *reduction*, dan data *display*, dan *conclusion drawing/verification* yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, penjabarannya seperti berikut, yaitu:

1) Reduksi Data (*Reduction*)

Ketika peneliti mulai melakukan penelitian tentu saja akan mendapatkan data yang banyak dan relatif beragam dan bahkan sangat rumit. Itu sebabnya perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Data hasil dari memilah dan memilih berdasarkan satuan konsep, tema, kategori yang akan memberikan gambaran lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan.

Tujuan penelitian ini adalah pada temuan, selanjutnya apabila proses reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi, maka bagi peneliti pemula, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu maka wawasan peneliti akan berkembang sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

2) Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan langkah reduksi data lanjut ke penyajian data atau menyajikan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara tabel, grafik, dan sebagainya. Fungsi penyajian data yaitu untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi, untuk merencanakan kerjaselanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3) *Conclusion drawing/verification*

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apa bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan

konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan dapat dipercaya.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian ini dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

F. Prosedur Penelitian

Terdapat beberapa tahapan dalam penelitian yaitu:

1) Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan merupakan tahapan awal pada sebuah penelitian. Melakukan pengamatan terlebih dahulu untuk mengetahui pokok permasalahan yang terdapat di lokasi yang hendak dijadikan tempat penelitian, melakukan perizinan kepada pihak terkait yakni kepada Kepala Sekolah Dasar Negeri Serang 07, guru, menyusun rencana pelaksanaan penelitian, mempersiapkan kebutuhan yang akan digunakan untuk penelitian, menyusun dan membuat instrumen untuk penelitian.

2) Tahap Pelaksanaan Lapangan

Pada tahap pelaksanaan lapangan ini, peneliti melakukan mencari atau mengulik informasi atau data secara lebih mendalam dan menyeluruh dengan mengadakan observasi langsung mengenai pelaksanaan layanan responsif dalam mengatasi kesulitan belajar siswa, serta peneliti juga menggali informasi melalui wawancara dengan guru terkait, siswa, dan orang tua, mengumpulkan hasil data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta dan mengumpulkan data yang lain sebagai penunjang yang dibutuhkan dalam penelitian.

3) Tahap Analisis Data

Menganalisis informasi atau data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang ada di lapangan. Data yang telah diperoleh

selanjutnya diolah dan dideskripsikan hasil penelitian serta memaparkan hasil penelitian.

4) Tahap Penulisan Laporan

Tahap selanjutnya yaitu penulisan laporan. Pada tahapan ini peneliti melakukan pemaparan dari hasil analisis data observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian menuliskan laporan dalam bentuk laporan skripsi.

G. Isu Etik

Pada penelitian ini terdapat beberapa etika yang menjadi pedoman dalam penelitian ini, untuk mencegah atau mengantisipasi timbulnya dampak negatif yang mungkin terjadi dalam penelitian, terdapat beberapa point sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini sudah mendapat izin dari kepala sekolah, guru kelas, siswa maupun orang tua siswa yang dijadikan sebagai subjek dalam penelitian ini.
- 2) Peneliti memperoleh dan mengolah data secara jujur sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan.